

ABSTRAK

Tindak pidana kekerasan seksual yang dilakukan oleh anak di bawah umur semakin menunjukkan peningkatan setiap tahunnya serta didukung oleh pertumbuhan dunia digital yang terus mengalami peningkatan pesat. Seperti dalam kasus yang terjadi di Palembang pada September 2024 yang mana 4 anak menjadi pelaku atas tindak pidana kekerasan seksual yang berawal dari interaksi melalui Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab 4 anak melakukan tindak pidana kekerasan seksual ditinjau secara kriminologis dan langkah pencegahan agar anak tidak menjadi pelaku. Memanfaatkan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan studi kasus dalam mengkaji. Hasil penelitian memberikan bukti bahwa penyebab 4 anak menjadi pelaku karena keterikatan dengan orang tua lemah sehingga rendahnya kontrol diri, melakukan penyimpangan untuk mendapatkan pengakuan, dan pergaulan yang menyimpang sangat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Maka dari itu, pencegahan yang utama diwajibkan dilakukan orang tua dengan membangun kedekatan bersama anak dan memberikan sex education sejak dini. Selain itu, pemerintah, institusi pendidikan, serta masyarakat juga perlu berkolaborasi dalam menanggulangi agar upaya pencegahan semakin menunjukkan keberhasilan.

Kata Kunci: Anak sebagai Pelaku, Tindak Pidana Kekerasan Seksual, Kriminologis

ABSTRACT

The number of sexual violence crimes committed by minors continues to increase annually, fueled by the rapid growth of the digital world. For example, in a case in Palembang in September 2024, 4 children became perpetrators of sexual violence that began with interactions on Instagram. This study aims to analyze the causes of these 4 children's sexual violence, examining criminological factors and preventative measures to prevent them from becoming perpetrators. The study utilized normative juridical research methods, incorporating a legal and case study approach. The results provide evidence that the 4 children became perpetrators due to weak attachments to their parents resulting in low self-control, engaging in deviant behaviour to gain recognition, and deviant social interactions that significantly influence a person's behaviour. Therefore, the primary prevention effort is for parents to foster close relationships with their children and provide sex education from an early age. Furthermore, the government, educational institutions, and the community need to collaborate to ensure prevention efforts are increasingly effective.

Keywords: *Child as Perpetrators, Sexual Violence Crimes, Criminological*